

ABSTRAK

Typhoid merupakan salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Meningkatnya angka kejadian typhoid di suatu wilayah tertentu menjadi masalah serius yang harus diperhatikan. Angka kesakitannya di Indonesia 800 penderita tiap 100.000 penduduk tiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian penyakit typhoid di wilayah kerja Puskesmas Driyorejo.

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi penelitian adalah pasien dengan diagnosa typhoid yang dirawat inap di Puskesmas Driyorejo dari bulan Oktober-Desember 2011 yang berjumlah 42 orang sehingga didapatkan 14 orang pasien perbulan. Sampel penelitian ini adalah semua pasien dengan diagnose typhoid yang dirawat inap di Puskesmas Driyorejo, sampel dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampel penelitian ini sebanyak 14 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang paling utama menyebabkan meningkatnya angka kejadian penyakit typhoid di wilayah kerja Puskesmas Driyorejo adalah *personal hygiene* (cuci tangan) yang buruk karena dari 14 responden hampir seluruhnya (78,6%) memiliki personal hygiene buruk.

Simpulan penelitian ini adalah faktor *personal hygiene* (cuci tangan) pasien yang kurang baik sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar untuk mengurangi kejadian penyakit infeksi.

Kata kunci : sanitasi lingkungan air, makanan, *personal hygiene*